

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian mengenai Strategi Pengasuhan Remaja oleh Buruh Pabrik Wanita dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang, berlokasi di PT Surya Mandiri Jaya Sakti, Desa Krincing, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan PT Surya Mandiri Jaya Sakti merupakan pabrik kayu lapis terbesar pertama kali yang berdiri di Kota Magelang sehingga telah banyak karyawan yang bekerja di pabrik ini.

B. Waktu

Penelitian ini sudah dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu bulan Februari sampai bulan April 2017, hal ini dimanfaatkan peneliti agar lebih fokus melaksanakan penelitian dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian mengenai Strategi Pengasuhan Remaja oleh Buruh Pabrik Wanita dalam Upaya Pencegahan Perilaku ini memerlukan pendekatan penelitian yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya untuk kemudian dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014: 4), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2014: 5).

Peneliti memilih metode kualitatif ini karena dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari informasi mengenai pola asuh yang diterapkan oleh buruh pabrik wanita dalam mengasuh remaja, faktor penghambat, serta strategi pengasuhan yang digunakan oleh buruh pabrik wanita dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja. Karena data yang dibutuhkan bukan berupa angka-angka dan data yang dibutuhkan dapat didapatkan dalam wawancara maka metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang pas dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam mencari informasi dan data mengenai fokus penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk menjelaskan mengenai strategi pengasuhan remaja oleh buruh pabrik wanita PT Surya Mandiri Jaya Sakti dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang. Sehingga subjek penelitian ini adalah buruh pabrik wanita yang mempunyai anak remaja dan anak remajanya.

E. Sumber Data

1. Sumber Primer

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mencari dan mengumpulkan data yang kemudian akan diolah untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Pengasuhan Remaja oleh Buruh Pabrik Wanita dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden. Sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2014: 157). Sedangkan jenis datanya berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto dan film. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan di lapangan.

2. Sumber Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan informasi serta penguatan terhadap penelitian. Peneliti mencari dan mendokumentasikan berbagai data dari sumber lain untuk memperkaya data, baik itu melalui buku, foto, artikel, surat kabar, data statistik, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Usman. H (2009: 52), pengumpulan data merupakan teknik-teknik atau langkah–langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Moleong (2014: 186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Secara umum wawancara dibagi menjadi dua, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan–pertanyaan yang akan diajukan sebagai pertanyaan. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang memiliki ciri kurang diinterupsi dan arbiter. Wawancara tersebut digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal (Moleong, 2014: 190).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara semi terstruktur. Maka sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada terwawancara. Meskipun demikian, pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan keadaan responden.

2. Observasi

Usman. H (2009: 52), menjelaskan bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam

observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya, namun manusia mempunyai sifat lupa. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan catatan-catatan (*check-list*); alat-alat elektronik seperti (video, tape recorder, dan lain sebagainya). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat secara langsung.

Yang menjadi objek observasi penelitian ini adalah anak (remaja) dan orang tua dan dalam menerapkan strategi pengasuhan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009). Dokumentasi dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian (Arikunto, 2006: 231).

4. Studi Pustaka

Untuk kelengkapan data dan informasi dalam penelitian ini, maka peneliti menambahkan data dari buku-buku, karya tulis ilmiah, artikel dari internet, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Karena selain sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, peneliti juga

sebagai pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2014: 168). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan demikian instrumen yang dibutuhkan antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, tape recorder, kamera, dan alat tulis.

H. Teknik Pemilihan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel dengan tujuan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber (Moleong, 2014: 224). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para ibu-ibu yang bekerja di PT Surya Mandiri Jaya Sakti dan anak-anak remajanya.

I. Validitas Data

Validitas data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian dimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh sang peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2014: 330). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton dalam Moleong (2014: 330-331) hal tersebut dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara;
2. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi;
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2007: 280-281), merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data karena data yang terkumpul pasti banyak dan terdiri catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini, pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan

analisis data. Dalam teknik analisis data, terdapat empat komponen dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam sebuah penelitian. Keempat komponen tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti (Miles dan Huberman, 1994: 15). Pengamatan juga mencakup data-data lainnya baik itu data verbal maupun nonverbal dari penelitian ini. Peneliti juga akan melakukan pencatatan terkait dengan strategi pengasuhan remaja yang diterapkan oleh buruh pabrik wanita di PT Surya Mandiri Jaya Sakti dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang.

Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang berbagai temuan yang dijumpai pada saat melakukan penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan berbagai informan (Miles dan Huberman, 1994: 16).

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data,

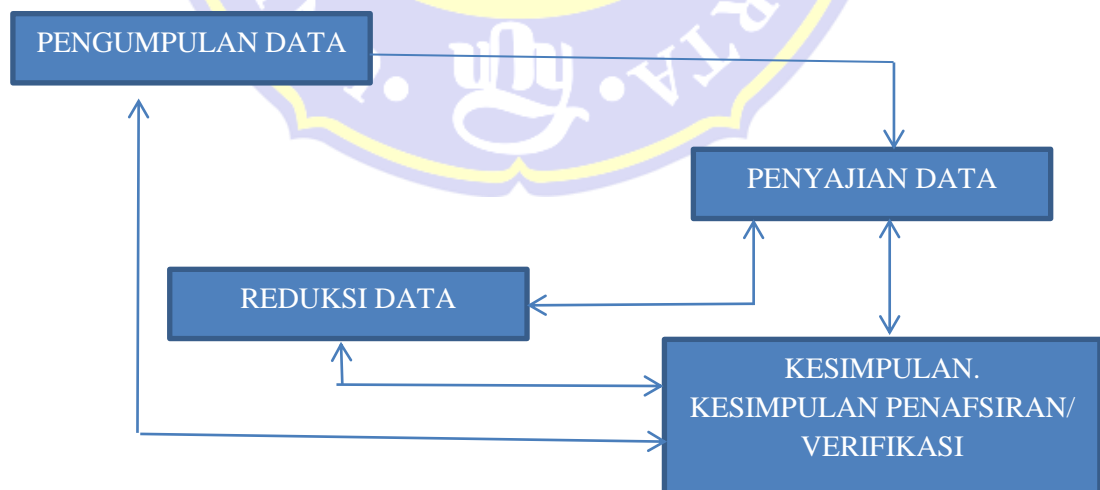
maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna (Miles dan Huberman, 1994: 16).

3. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

4. Penyimpulan Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar data tersebut mempunyai validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat. Berikut ini adalah bagan analisis Miles dan Huberman:



Bagan 1. Komponen-Komponen Analisis Data